

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SMK NEGERI 3 SEMARANG**



Disusun oleh:

**Nama : Lalu Yahya Surya Buana**  
**NIM : 5101409070**  
**Prodi : Pendidikan Teknik Bangunan**

**FAKULTAS TEKNIK**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**TAHUN 2012**

## LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal : Oktober 2012

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing,

Kepala SMK N 3 Semarang,

**Dr. Drs. Sudarman, M.Pd**

NIP. 197804132001122001

**Drs. Felik Yuniarto, M.M**

NIP.19620608 198803 1 007

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES,

**Drs.Masugino, M.Pd.**

NIP. 19520721 198012 1 001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan hidayahNya sehingga penulisan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) ini dapat terselesaikan dengan baik.

Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si, selaku rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs.Masugino, M.Pd selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES.
3. Dr. Drs. Sudarman, M.Pd, selaku dosen koordinator PPL di SMK Negeri 3 Semarang.
4. Drs. Bambang Endroyo M.Pd, S.E, M.T selaku dosen pembimbing PPL di SMK Negeri 3 Semarang.
5. Drs. Felix Yuniarto selaku kepala SMK Negeri 3 Semarang.
6. Suwarno, S.Pd selaku koordinator guru pamong di SMK Negeri 3 Semarang.
7. Drs. Eddy Prayitno selaku guru pamong praktikan di SMK Negeri 3 Semarang.
8. Staf pengajar dan karyawan SMK Negeri 3 Semarang.
9. Siswa-siswi SMK Negeri 3 Semarang.
10. Rekan-rekan PPL di SMK Negeri 3 Semarang.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa laporan praktik pengalaman lapangan ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik untuk kesempurnaan laporan ini, dan semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Semarang, Oktober 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>v</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan .....	2
C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan .....	2
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	4
B. Dasar Hukum.....	4
C. Dasar Implementasi .....	5
D. Status, Peserta, Bobot Kredit, dan Tahapan Kegiatan.....	6
E. Persyaratan dan Tempat.....	6
<b>BAB III PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN</b>	
A. Waktu dan Tempat.....	7
B. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan .....	7
C. Materi Kegiatan .....	8
D. Kegiatan Pembimbingan Guru Pamong dan Dosen Pembimbing .....	8
E. Proses Pembimbingan.....	9
F. Faktor yang Mendukung dan Menghambat dalam Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 .....	10
REFLEKSI DIRI .....	12
<b>BAB IV SIMPULAN dan SARAN</b>	
A. Simpulan .....	14
B. Saran .....	14
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1.** Daftar Mahasiswa Praktikan di SMK N 3 Semarang
- Lampiran 2.** Jadwal Kegiatan Latihan Mengajar Praktikan
- Lampiran 3.** Daftar Presensi Praktikan
- Lampiran 4.** Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
- Lampiran 5.** Kartu Bimbingan Praktik Mengajar / Kependidikan Mahasiswa
- Lampiran 6.** Kalender Pendidikan SMK N 3 Semarang tahun ajaran 2012/2013
- Lampiran 7.** Rencana Kegiatan Kurikulum SMK N 3 Semarang tahun ajaran 2012/2013
- Lampiran 8.** RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)
- Lampiran 9.** Jurnal Kelas

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Setiap tenaga kependidikan terutama guru harus mampu menguasai kompetensi pendidikan sehingga mereka dapat dikatakan profesional dan berkompeten. Terdapat beberapa kompetensi antara lain kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan pribadi yang mana untuk menguasai kompetensi tersebut, diperlukan suatu pengenalan, pemahaman, pendalaman dan proses terjalinnya hubungan yang baik dalam sebuah instansi kependidikan.

Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang profesional dan berkompeten di bidangnya. Salah satu bentuk perwujudannya adalah dengan adanya pelaksanaan PPL sebagai upaya penyerapan tenaga kependidikan yang profesional.

Pendidikan adalah sebuah proses yang sangat panjang. Proses pendidikan melewati ruang formal dan informal. Ruang formal merupakan ruang yang ada dalam dunia pendidikan yang terstruktur, sedangkan ruang informal merupakan aplikasi dari ruang formal bahkan lebih dari itu. Semua pengalaman hidup dapat terwakili di ruang ini.

Penyelenggaraan pendidikan yang didalamnya memuat kegiatan pembelajaran minimal melibatkan dua komponen penting yaitu guru dan peserta didik. Dua komponen tersebut wajib hadir dalam setiap proses pembelajaran sehingga seorang guru harus dapat seprofesional mungkin sebelum dihadapkan pada situasi nyata dalam penyelenggaraan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di sekolah untuk mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu praktikan yang mengambil program studi kependidikan harus mempunyai bekal pengetahuan yang cukup sebelum mengajar.

Kegiatan PPL di Universitas Negeri Semarang dilakukan dalam 2 tahap yaitu PPL I dan PPL II. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) di SMK Negeri 3 Semarang Tahun Pelajaran 2012/2013 merupakan bagian dari rangkaian kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) yang sudah dilaksanakan sebelumnya.

## **B. Tujuan**

Tujuan dilaksanakannya PPL selain sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Universitas Negeri Semarang merupakan sarana untuk membentuk mahasiswa praktikan menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi kependidikan.

Tujuan khusus dari pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) antara lain :

- a) Meningkatkan, memperluas dan memantapkan kemampuan mahasiswa praktikan sebagai bekal untuk memasuki lapangan kerja sesuai bidang ahlinya.
- b) Menumbuhkembangkan serta memantapkan sikap etis profesionalisme dan nasionalisme yang diperlukan mahasiswa untuk memasuki lapangan kerja sesuai bidang keahliannya.

## **C. Manfaat**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen yang terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan

1. Manfaat bagi Mahasiswa
  - a. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan. Serta mengetahui dan mengenal secara langsung proses belajar mengajar di sekolah latihan.
  - b. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa terhadap pemecahan masalah di sekolah latihan.

## 2. Manfaat bagi Sekolah

Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL, mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusan yang akan datang.

## 3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
- b. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah tempat latihan.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi profesional, kepribadian, paedagogik, dan sosial.

#### **B. Dasar Hukum**

Pelaksanaan PPL ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya yaitu :

1. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301)
2. Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586)
3. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23 , Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105)

4. Peraturan Pemerintah RI No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4496)
5. Keputusan Presiden:
  - a. Nomor 271 tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang.
  - b. Nomor 124/M tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung, dan Medan, menjadi Universitas.
  - c. Nomor 132/M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
  - a. Nomor 234/U/1999 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi.
  - b. Nomor 225/O/2000 tentang status Universitas Negeri Semarang.
  - c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.
  - d. Nomor 045/U/2002 tentang kurikulum inti
7. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang:
  - a. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
  - b. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Semarang.
  - c. Nomor 22/O/2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
  - d. Nomor 163/O/2004 tentang Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

### **C. Dasar Implementasi**

Pembentukan dan pengembangan sebagai seorang guru merupakan usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan. Mengingat guru adalah petugas profesional yang melaksanakan

proses belajar-mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu diperlukan suatu kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kompetensi yang telah disebutkan diatas. Salah satu dari kegiatan tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan.

#### **D. Status, Peserta, Bobot Kredit, dan Tahapan**

Mahasiswa yang mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan meliputi Mahasiswa program S1. Mata Kuliah PPL mempunyai kredit 6 SKS dengan rincian PPL 1 = 2 SKS, PPL 2 = 4 SKS. Satu SKS setara dengan 4 kali 1 jam ( 60 menit) X 18 = 72 jam pertemuan.

Tahapan Praktik Pengalaman Lapangan untuk program S1 dilaksanakan secara simultan dalam dua tahap yaitu:

1. Praktik Pengalaman Lapangan Tahap 1 ( PPL 1)
  - a. PPL 1: dengan bobot 2 SKS dilaksanakan selama 144 jam pertemuan atau minimal empat (4) minggu efektif di sekolah atau tempat latihan.
  - b. Pada jurusan-jurusan dengan karakteristik tertentu perolehan minimal SKS diatur sendiri.
2. Praktik Pengalaman Lapangan Tahap 2 ( PPL 2)
  - a. PPL 2: dengan bobot empat (4) SKS, dilaksanakan selama 288 jam pertemuan atau dalam satu semester di sekolah latihan atau tempat latihan lainnya.
  - b. PPL 2 diikuti oleh mahasiswa yang telah lulus PPL 1.

#### **E. Persyaratan dan Tempat.**

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa program studi kependidikan agar dapat mengikuti PPL. Persyaratan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa telah mengumpulkan minimal 110 SKS, termasuk di dalamnya lulus mata kuliah: MKDK, SBM I, SBM II atau Dasar Proses Pembelajaran 1, Dasar Proses Pembelajaran 2.
2. Mendaftarkan diri secara *online* di Sikadu.
3. Pelaksanaan PPL2 setelah PPL1.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu dan Tempat**

##### **a. Waktu**

Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SMK Negeri 3 Semarang dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012, dan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012. Kegiatan praktek pengalaman lapangan dilaksanakan setiap hari Senin sampai Sabtu pukul 07.00-13.45 WIB kecuali hari Jumat, kegiatan dimulai pukul 07.0-11.00 WIB. Sedangkan selama bulan ramadhan pelaksanaan praktek pengalaman lapangan di SMK Negeri 3 Semarang dimulai pada pukul 07.30-13.15 WIB.

##### **b. Tempat**

Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) dilaksanakan di SMK Negeri 3 Semarang, yang berlokasi di Jalan Atmodiriono Raya No. 7A Kelurahan Wonodri, Kecamatan Semarang Selatan, Kota Semarang.

#### **B. Tahapan Kegiatan**

Program Praktik Pengalaman Lapangan ini terdiri atas 2 (dua) kegiatan sekaligus, yaitu program PPL1 dan Program PPL2. Secara tahapan / urutan kegiatan yang dilaksanakan adalah :

1. Pembekalan PPL dilaksanakan pada tanggal 24 sampai 26 Juli 2012.
2. Upacara penerjunan mahasiswa PPL di lapangan rektorat Unnes pada hari Senin, 30 Juli 2012.
3. Serah penerimaan mahasiswa praktikan di sekolah latihan yaitu SMK Negeri 3 Semarang dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus 2012.
4. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan I pada tanggal 2-11 Agustus 2012. Kegiatan yang dilakukan pada program PPL I ini adalah :
  - a. Observasi mengenai keadaan / kondisi fisik sekolah latihan SMK Negeri 3 Semarang yaitu mengenai bangunan-bangunan yang ada di lingkungan SMK Negeri 3 Semarang beserta kondisinya.

- b. Observasi mengenai struktur organisasi sekolah. Hal-hal yang diobservasi antara lain fungsi dan peranan dari tiap-tiap komponen yang ada dalam struktur organisasi sekolah.
  - c. Observasi mengenai sistem administrasi sekolah. Dalam hal ini dilakukan observasi terhadap fungsi dan peranan dari Tata Usaha (TU) sekolah.
  - d. Observasi mengenai proses / kegiatan belajar mengajar oleh guru pamong di dalam kelas.
  - e. Observasi mengenai kurikulum yang digunakan di SMK Negeri 3 Semarang.
5. Pembagian guru pamong untuk tiap-tiap mahasiswa praktikan dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus 2012.
  6. Proses bimbingan mengenai proses belajar mengajar yang akan dilaksanakan di kelas dan kelengkapan-kelengkapannya oleh praktikan dengan guru mata diklat dilaksanakan pada tanggal 9-11 Agustus 2012.
  7. Kegiatan praktik mengajar oleh praktikan didalam kelas dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2011 s.d 9 Oktober 2012.
  8. Proses konsultasi dan bimbingan setiap saat dengan guru pamong mengenai masalah-masalah yang dihadapi dalam praktik dilaksanakan setiap saat dibutuhkan.
  9. Tanggal 20 Oktober 2012 penarikan mahasiswa PPL dari Sekolah Latihan.

### **C. Materi Kegiatan**

Materi yang praktikan peroleh berasal dari kegiatan pembekalan PPL, antara lain materi mengenai informasi kegiatan PPL, aturan, pelaksanaan serta kegiatan belajar mengajar dengan segala permasalahannya yang mungkin muncul sedangkan materi yang lain diberikan oleh dosen koordinator, kepala sekolah, serta guru-guru di sekolah latihan.

### **D. Kegiatan Pembimbingan dari Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru pamong ditunjuk oleh guru Koordinator Guru Pamong dari sekolah latihan sesuai dengan jurusannya masing-masing. Tugas guru pamong adalah membimbing guru praktikan dalam menyusun rencana pengajaran,

menyediakan kelas praktek mengajar, membantu mahasiswa praktikan memecahkan masalah-masalah yang dialami selama kegiatan PPL2 berlangsung serta menilai kegiatan mahasiswa selama kegiatan PPL2 di sekolah praktikan.

Dosen Pembimbing merupakan dosen dari Unnes yang ditunjuk oleh Rektor berdasarkan Surat Keputusan Rektor. Tugas dosen pembimbing antara lain mengikuti upacara penerjunan, mengikuti acara penyerahan dan penarikan mahasiswa PPL di sekolah latihan dan memberikan pengesahan dan penilaian

Pada tahapan bimbingan, praktikan memperoleh bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing berupa kegiatan sebagai berikut:

1. Sebelum mengajar, praktikan diberi tugas untuk menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, oleh guru pamong.
2. Setelah RPP disetujui oleh guru pamong, praktikan diijinkan untuk mengajar di kelas di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.
3. Setelah selesai mengajar di kelas, diadakan evaluasi tentang pelaksanaan pengajaran tersebut, baik oleh guru pamong maupun dosen pembimbing.
4. Di akhir masa-masa PPL, diadakan penilaian yang dilakukan oleh dosen pembimbing bersama dengan guru pamong.

#### **E. Proses Pembimbingan**

1. Pelatihan Pengajaran dan Tugas Keguruan

Pelatihan pengajaran terhadap praktikan diawali dengan pengajaran model selama beberapa hari bersama guru pamong. Dalam pengajaran model ini praktikan menyaksikan bagaimana cara guru pamong mengajar.

Selama dalam pengajaran model, praktikan mempelajari bagaimana cara guru pamong menyampaikan materi dalam proses belajar-mengajar dan memperhatikan situasi kelas sebagai pedoman praktik mengajar pada saat PPL II, baik pengajaran terbimbing ataupun pengajaran mandiri.

2. Praktik Mengajar

Praktik mengajar di SMK Negeri 3 Semarang diawali dengan pengajaran terbimbing yang dilaksanakan pada pekan pertama PPL II. Dalam pengajaran terbimbing, guru praktikan sudah mendapat tugas untuk mengajar dan guru pamong mengawasi dari belakang. Selesai pengajaran terbimbing, mahasiswa praktikan mendapat pengarahan dari guru pamong tentang hal-hal yang perlu diperbaiki dalam pembelajaran berikutnya. Hal ini menjadi suatu bahan masukan bagi guru praktikan agar dalam latihan mengajar berikutnya kekurangan yang terdapat dalam diri guru praktikan dapat diperbaiki sehingga dalam proses belajar-mengajar berikutnya dapat lebih baik lagi.

### 3. Ujian Praktik Mengajar

Ujian praktik mengajar dilaksanakan sesuai kesepakatan antara guru pamong dan dosen pembimbing. Penilaian menggunakan sistem dualisme penilaian, artinya penilaian dilakukan oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang didasarkan pada Alat Penilaian Keterampilan Guru (APKG) I, II, dan III.

### 4. Bimbingan Penyusunan Laporan Akhir

Dalam menyusun laporan akhir Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), dilakukan melalui konsultasi dengan guru pamong dan dosen pembimbing. Format laporan adalah Bab I Pendahuluan, Bab II Landasan Teori, Bab III Pelaksanaan, Bab IV Penutup. Sistematika penyusunan laporan sudah ditentukan oleh pihak UPT PPL UNNES

## **F. Faktor yang mendukung dan menghambat selama PPL**

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Adapun faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan PPL 2 ini sebagai berikut:

### 1. Faktor Pendukung

- a. Letak SMK Negeri 3 Semarang yang strategis sehingga mudah dijangkau.
- b. Koordinasi yang baik antara guru pamong dan mahasiswa praktikan.

- c. Bimbingan dari guru pamong, sehingga mahasiswa praktikan diberikan kesempatan untuk menguasai kelas, media serta perangkat pembelajarannya sehingga praktikan lebih kreatif dan inovatif dalam mengajar.
- d. Semua warga sekolah SMK Negeri 3 Semarang menerima dan memperlakukan mahasiswa praktikan di lingkungan sekolah dengan baik, mulai dari Kepala sekolah, guru-guru, TU maupun para siswa SMK Negeri 3 Semarang.

## 2. Faktor Penghambat

- a. Kekurangan dan keterbatasan dari praktikan, terutama dalam hal pengelolaan kelas yang masih minim dan perlu belajar lagi.
- b. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari pada mata kuliah untuk dipraktekkan di dalam kelas.
- c. Perhatian siswa yang minim terhadap praktikan terlebih ketika pengajaran mandiri.



## REFLEKSI DIRI

Nama : Lalu Yahya Surya Buana  
NIM : 5101409070  
Prodi : Pendidikan Teknik Bangunan, S1

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan Universitas Negeri Semarang dan merupakan kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Unnes.

Universitas Negeri Semarang setiap tahunnya mengadakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Pada tahun 2012 ini dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2012 dimulai dengan upacara pembukaan dan penerjunan yang diadakan di lapangan depan gedung Rektorat UNNES, sedangkan penarikan mahasiswa PPL dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2012 di sekolah masing-masing. Kegiatan PPL 2 di sekolah latihan, dalam hal ini di SMK Negeri 3 Semarang dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012.

Berikut ini adalah refleksi tentang hal-hal yang telah praktikan dapatkan selama PPL2:

### 1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran Autocad

Kekuatan adalah adanya respon positif dari siswa yang membuat suasana menjadi kondusif untuk kegiatan belajar mengajar. Namun di sisi lain, pembelajaran Autocad ternyata tidaklah mudah. Kendala yang sering kali muncul adalah siswa kurang memperhatikan keterangan dari guru.

### 2. Ketersedian sarana dan prasarana

Pada ruang komputer AutoCAD di SMK Negeri 3 Semarang, ketersediaan sarana dan prasarana cukup memadai diantaranya komputer-komputer yang cukup lengkap. Namun hal itu tidak menutup kemungkinan adanya kekurangan, diantaranya ada beberapa komputer dan mouse yang sering rusak dan gangguan.

### 3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong yang membimbing mahasiswa praktikan adalah Drs. Eddy Prayitno yang mempunyai kualitas sebagai guru yang baik. Hal ini terbukti pada pengelolaan kelas, penguasaan materi, penyampaian materi dan penggunaan metode mengajar yang sesuai serta guru pamong mampu memberikan motivasi kepada peserta didik sehingga materi yang diberikan kepada peserta didik mudah dimengerti dan mudah dipahami dan ditambah dengan pengelolaan kelas yang sangat baik. Guru pamong adalah guru mata pelajaran yang diampu oleh guru praktikan beliau bertugas mengatur jadwal dan materi yang diberikan kepada praktikan. Berdasarkan observasi dalam PPL 2 ini, praktikan merasa salut kepada guru pamong karena beliau membimbing dan mengarahkan praktikan dengan bahasa yang santun, sehingga tidak terkesan menggurui.

### 4. Kualitas pembelajaran di SMK Negeri 3 Semarang

Pembelajaran di SMK Negeri 3 Semarang didasarkan pada pengembangan KTSP yang mengacu pada standar nasional pendidikan.

Kualitas pembelajaran di SMK Negeri 3 Semarang dikatakan sangat baik, terbukti dengan adanya prestasi-prestasi yang diraih SMK Negeri 3 Semarang yang tentunya sebanding dengan Siswa SMK Negeri 3 Semarang yang merupakan siswa-siswa yang mempunyai mental tinggi, antusias, disiplin, dan bersikap kritis sehingga mempunyai keinginan untuk maju dan berani mengemukakan pendapat mereka menjadikan kualitas pembelajaran di SMK Negeri 3 Semarang selalu meningkat dari tahun ke tahun.

**5. Kemampuan diri praktikan**

Kemampuan yang dimiliki praktikan belum maksimal masih perlu banyak belajar dari guru pamong. Praktikan berusaha semaksimal mungkin untuk dapat mengajar siswa di SMK Negeri3 Semarang, Praktikan mencari informasi dari berbagai media massa cetak maupun elektronik untuk mendapatkan materi ataupun cara mengajar siswa agar materi yang diberikan dapat diserap dengan baik serta menarik perhatian siswa.

**6. Nilai tambah yang telah diperoleh praktikan selama melaksanakan PPL di SMK Negeri 3 Semarang**

Kegiatan PPL 2 di SMK Negeri 3 Semarang bagi praktikan memberikan nilai yang sangat berarti. Praktikan mendapatkan banyak nilai tambah setelah melaksanakan PPL 2, diantaranya praktikan mendapatkan pengalaman dalam mengajar kelas sesungguhnya, termasuk pembuatan perangkat pembelajaran, strategi menghadapi siswa, serta pemecahan masalah siswa.

**7. Saran pengembangan bagi SMK Negeri 3 Semarang dan Unnes**

Pada dasarnya SMK Negeri 3 Semarang sudah berstandar Nasional. Namun masih ada beberapa hal yang harus dibenahi diantaranya ruangan-ruangan praktikum hendaknya sudah mengalami perbaikan sehingga menimbulkan keamanan, kenyamanan pada anak didik yang akhirnya bermuara pada peningkatan mutu SMK Negeri 3 Semarang.

Peningkatan kinerja pihak UPT PPL dalam menyelenggarakan program PPL secara berkesinambungan supaya mahasiswa PPL tidak bingung dalam memperoleh informasi kegiatan PPL. Meningkatkan koordinasi antara pihak UPT, dosen koordinasi serta pihak sekolah

Demikian uraian refleksi diri praktikan, semoga apa yang telah ditulis oleh praktikan dapat memberi masukan positif untuk semua pihak yang berkaitan.

Semarang, 5 Oktober 2012

Guru Pamong,

Praktikan,

**Drs. Eddy Prayitno**

NIP. 19610131 198803 1 005

**Lalu Yahya Surya B**

NIM. 5101409070

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa:

- a. Peranan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sangat besar dalam pencapaian lulusan yang berkualitas pada setiap mahasiswa program pendidikan, yaitu sebagai tambahan wawasan mengenai aktualisasi kurikulum dan perangkat yang menyertainya pada sekolah.
- b. Mahasiswa praktikan setelah melakukan PPL Ini diharapkan sudah dapat membuat RPP, Satuan acara pembelajaran, Silabus dan pengembangan nilai silabus serta pemetaan standar kompetensi bagi sekolah yang sudah menerapkan kurikulum berbasis kompetensi.
- c. Dilihat dari kondisi maupun keadaan sekolah SMK Negeri 3 Semarang sudah baik akan tetapi masih perlu perbaikan di beberapa segi.

#### **B. Saran**

Saran yang dapat disampaikan oleh penulis setelah pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 adalah:

1. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan sekolah latihan tempat PPL agar dapat melakukan tugas-tugasnya dengan baik, dan untuk dapat memanfaatkan sebaik-baiknya kegiatan ini untuk bekal ketika terjun di masyarakat sebagai tenaga pendidik yang profesional.
2. Kedisiplinan para warga SMK Negeri 3 Semarang perlu lebih ditingkatkan agar suasana di lingkungan sekolah menjadi lebih teratur.
3. Perlu adanya refleksi dan evaluasi kelas secara kontinu untuk perbaikan proses pengajaran di kelas.
4. Mahasiswa praktikan harus mempunyai kecakapan sosial yang bagus agar pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar.